

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri otomotif merupakan industri yang dapat mendukung pendapatan bagi negara yang menjadi pabriknya, oleh karena itu industri otomotif menjadi sektor yang penting bagi negara di seluruh dunia. Melihat fenomena industri otomotif yang bersinar, negara-negara di seluruh dunia berlomba-lomba memproduksi kendaraan baik itu mobil, sepeda motor, pesawat dsb, dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masing-masing negara. Berkembang pesatnya industri otomotif dunia menciptakan persaingan di antara pabrikan otomotif dunia untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Suatu hal yang wajar ketika menemukan pesaing dari industri yang sama maka terciptalah kompetisi. Bersaingnya sektor otomotif dengan saling mengunggulkan teknologi-teknologi maupun rendahnya emisi yang dikeluarkan kendaraan pada sebuah otomotif yang diciptakan.¹

Persaingan industri otomotif mobil di Indonesia berawal pada tahun 1970-an dimana pada kala itu di Indonesia yang didominasi oleh kendaraan asal Amerika dan Eropa. Kemudian hadirnya otomotif Jepang membuat tersingkirnya mobil-

¹ Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, 'Perkembangan Komponen Otomotif DI Indonesia', 5.05 (2014), 1–5 <<https://ditjenpen.kemendag.go.id/storage/publikasi/932-1381421058063.pdf>>.[accessed 30 Mei 2023]

mobil buatan Amerika Serikat dan Eropa dipasar otomotif Indonesia. Kedatangan kendaraan dari Jepang tersebut terciptalah kompetitor baru dalam sektor otomotif di Indonesia.

Kebanyakan masyarakat di Indonesia lebih condong memilih mobil-mobil buatan Jepang dikarenakan masyarakat Indonesia masih mengutamakan harga terjangkau yang ditawarkan dari pada kenyamanan yang. Oleh karena itu mobil-mobil buatan Jepang mampu mengusir dominasi mobil-mobil buatan Amerika Serikat dan Eropa di Indonesia, hal ini terjadi dikarenakan mobil-mobil buatan Jepang menawarkan harga yang dapat dijangkau oleh para masyarakat dari Indonesia.²

Industri otomotif disetiap saat pasti sangat berkembang sangat cepat terutama di kota-kota besar, hal ini mengingat kebutuhan alat transportasi dalam menjalani kegiatan sehari-hari. Persaingan dalam industri otomotif sudah ada sejak dahulu, Mengingat adanya isu pemanasan global produsen otomotif bersaing untuk menciptakan kendaraan energi terbarukan yang berenergi dan emisi gas buang yang rendah. Persaingan semakin ketat untuk menciptakan suatu mobil yang ramah lingkungan. Merek yang bersaing juga tidak sedikit, mulai dari kelas premium asal Eropa seperti Mercedes-benz dan BMW.

Belum lagi brand baru asal China dan Korea Selatan yang masuk dalam persaingan seperti Hyundai, Kia, Wuling dan Chery. Hal tersebut membuat brand asal Jepang salah satunya yakni Toyota tanggap dalam menghadapi isu pemanasan

² Bima Nandaka Putra, 2018, *Ketergantungan Indonesia Sebagai Dampak Politik Perdagangan Jepang (Studo Kasus Industri Otomotif)*, Skripsi, Malang: Jurusan Hubungan Internasional, Universitas Muhammadiyah Malang.

global, oleh sebab itu dengan tingkat inovasi mereka yang tinggi, mobil-mobil *hybrid* ataupun elektrik diciptakan seperti Toyota Prius, Toyota BZ4X, Toyota C-HR *Hybrid*, Toyota Innova Zenix *Hybrid*. Kehebatan Toyota terletak pada kombinasi kuantitas produk yang dijaga dengan kualitas.

Indonesia dan Jepang telah melakukan kerja sama dalam sektor perindustrian otomotif mobil sejak tahun 1965 hubungan bilateral antara kedua Negara yaitu Indonesia dan Jepang ternyata telah melalui sejarah yang panjang. berawal dari bantuan luar negeri Jepang di Indonesia yang berada di perkembangan signifikan pada tahun 1965.³

Seperti contoh yakni salah satu merek otomotif asal Jepang yaitu Toyota, yang awalnya merupakan hanya sebatas importir dan distributor asal Jepang, kini menjadi salah satu merek penjualan mobil terbesar di Indonesia, ini diawali dengan *join venture* perusahaan. Kemudian terbentuklah TMMIN (Toyota Motor Manufacturing Indonesia) yang pusatnya berada di kota Jakarta yang dimana membawahi masing-masing bidang termasuk *casting*, *maching*, *stamping*, *assembly* di daerah yang berbeda.⁴

Energi merupakan zat yang didapatkan dari sumber daya dengan tujuan sebagai pelengkap kebutuhan makhluk hidup dalam melaksanakan kegiatannya. Dalam sektor otomotif, umat manusia menggunakan energi yang lebih cenderung kepada penggunaan energi dari bahan fosil yang ketersediaannya terbatas. Pemanfaatan atas energi tersebut dilakukan secara terus-menerus sehingga timbul-

³ Alin Indrawati, 2014, *Pengaruh Investasi Jepang Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Studi Kasus: Industri Otomotif Dalam IJEPA (Indonesian Japan Economic Partnership Agreement)*, Skripsi, Malang: Jurusan Hubungan Internasional, Universitas Muhammadiyah Malang, hal. 8.

⁴ Alin Indrawati, *Op., Cit*, hal. 9

lah masa dimana langkanya energi tersebut. Timbulnya masalah tersebutlah yang kemudian muncul suatu cara untuk mengatasi masalah kelangkaan terhadap energi tersebut, dengan diperlukan adanya suatu inovasi dan alternatif untuk mencegah kelangkaan energi yang dapat berdampak pada terganggunya kestabilan makhluk hidup, yaitu dengan penggunaan Energi Baru dan Terbarukan. *International Energy Agency* (IEA) mendefinisikan Energi Baru dan Terbarukan merupakan energi yang di dapatkan dari proses alam dan dapat diisi kembali atau bisa di sebut secara berkelanjutan dapat terus diproduksi, tidak seperti energi berbasis fosil yang harus menunggu waktu hingga jutaan tahun.⁵ Kendaraan era energi terbarukan merupakan kendaraan yang menggunakan energi yang rendah ataupun tidak menggunakan energi fosil sama sekali, seperti kendaraan ramah lingkungan ataupun kendaraan bertenaga listrik, *hybrid* ataupun *hydrogen*

Pasar salah satu mobil ber-energi terbarukan yakni mobil listrik di Indonesia masih di kuasai oleh Korea Selatan dan China. Berdasarkan data GAIKINDO (Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia), volume penjualan mobil listrik berbasis baterai atau *battery electric vehicle* (BEV) di Indonesia pada tahun 2022 mencatatkan total volume mencapai 10.327 unit.⁶

Mobil listrik terlaris sepanjang 2022 adalah Wuling Air EV Long Range dan Wuling Air EV Standard Range.⁷ Berkuasanya Korea Selatan dan China dalam

⁵ Fajar Dwi Romadhon and Rahayu Subekti, 'Analisis Pengaturan Energi Terbarukan Dalam Kendaraan Berbasis Elektrik Untuk Mendukung Perlindungan Lingkungan (Analisis Komparatif Antara Indonesia, Brazil, Dan Pakistan)', *Jurnal Pacta Sunt Servanda*, 4 (2023), 1–14 <<https://ebtke.esdm.go.id/post/2020/10/22/2667/menteri.arifin.transisi.energi.mutlak.diperlukan>>.

⁶ 'Wuling Kuasai Penjualan Mobil Listrik Di Indonesia – GAIKINDO' <<https://www.gaikindo.or.id/wuling-kuasai-penjualan-mobil-listrik-di-indonesia/>> [accessed 3 June 2023].

⁷ *Ibid.* Hal. 5

industri otomotif di Indonesia tidak membuat pesaing dari Jepang tinggal diam, industri otomotif asal Jepang seperti memiliki strategi berbeda dalam persaingan industri otomotif di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dilihat jika Jepang memiliki strategi investasi yang luas sejak lama ke Indonesia dengan tujuan untuk mempercepat pemulihan dan pembangunan ekonomi, tetapi pada era energi terbarukan banyak pesaing dari negara lain yang mulai menggunakan energi terbarukan dan melakukan investasi dan ke Indonesia. Maka dapat dirumuskan masalah yang akan dikaji, yaitu: Bagaimana strategi yang digunakan Jepang dalam persaingan investasi sektor otomotif pada era energi terbarukan di Indonesia.?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi yang diterapkan Jepang untuk bersaing pada industri otomotif pada era energi terbarukan.
2. Kemudian bagaimana persaingan yang terjadi di Indonesia pada industri otomotif di Indonesia.
3. Selain itu untuk mengetahui bagaimana sistem kerja strategi yang di terapkan Jepang untuk merebut kembali kekuasaan pasar kendaraan otomotif terlebih di Indonesia.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil dari permasalahan di atas, semoga penelitian ini nantinya dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1.3.3 Manfaat Akademis

Secara akademis penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi atau wawasan mengenai strategi investasi Jepang pada industri otomotif pada era energi terbarukan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap perkembangan Ilmu Hubungan Internasional khususnya dalam mengkaji berbagai bentuk kerja sama bilateral.

1.3.4 Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat agar lebih paham terkait luasnya isu-isu yang dapat dibahas dalam kajian Hubungan Internasional, khususnya mengenai strategi Jepang dalam persaingan investasi industri otomotif pada era energi terbarukan.

1.4 Penelitian terdahulu

Untuk mengesahkan terkait orisinalitas penelitian ini penulis menggunakan beberapa penelitian terdahulu untuk di kaji. Maka dari itu terdapat berbagai sumber penelitian yang penulis temukan baik skripsi, jurnal, tesis dan sebagainya, yang di mana terdapat kurang lebih kesamaan dalam pembahasannya yaitu mengenai tentang investasi persaingan sektor otomotif dan kendaraan ramah lingkungan berteknologi tinggi, selain memiliki persamaan penelitian ini juga mempunyai perbedaan pembahasan dari sudut pandang lainnya.

Penelitian terdahulu yang pertama yakni yang berjudul **“Pengaruh Investasi Jepang Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Studi kasus: Industri Otomotif Dalam IJEPA (*Indonesian Japan Economic Partnership Agreement*)”** oleh Alin Indrawati yang disusun pada tahun 2014 merupakan skripsi yang memiliki kedekatan dengan topik penelitian ini. Skripsi ini membahas tentang informasi atau wawasan mengenai bagaimana pengaruh investasi Jepang pada industri otomotif terhadap perekonomian Indonesia. Dan juga mengkaji berbagai macam bentuk kerja sama ekonomi internasional melalui pendekatan ekonomi internasional dan menganalisa suatu permasalahan yang dihadapi Jepang dalam perekonomian dan juga membahas konsep IJEPA.

Kelebihan dan kekurangan dari penelitian ini adalah, penelitian ini memberikan analisis yang cukup mendalam terhadap pengaruh investasi Jepang dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia di sektor otomotif yang memanfaatkan IJEPA. Akan tetapi kekurangan dalam penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh investasi sektor otomotifnya saja dan tidak membahas faktor eksternal, seperti adanya persaingan dengan negara lain.

Penelitian terdahulu yang kedua yakni berjudul **Strategi Jepang Dalam Memperluas Pasar Industri di Indonesia Melalui *Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA)***” oleh Gina Monika Dewi yang disusun pada tahun 2019 merupakan skripsi yang memiliki kedekatan dengan topik mengenai strategi Jepang untuk meningkatkan investasi di sektor ekonomi, yang bertujuan untuk menambah saham di berbagai negara dengan kerjasama, salah satunya dengan adanya IJEPA. Mengingat Jepang yang merupakan negara cerdas memiliki

strategi yang bagus dan mampu bersaing dengan lawan-lawannya yang seimbang seperti China dan Korea Selatan.

Kelebihan dari penelitian ini yaitu dalam membahas tentang strategi Jepang yang memperluas pasar industri di Indonesia yang cukup mendalam, dan juga membahas tentang kecerdasan negara Jepang dalam melakukan investasi di Indonesia. Akan tetapi kekurangan dalam penelitian ini terletak pada keterbatasan pandangan walaupun juga membahas industri otomotif tapi tidak memandang sektor otomotif era energi terbarukan, yang dimana sektor ini sangat berpengaruh bagi industri otomotif.

Penelitian terdahulu yang ketiga yang berjudul **“Ketergantungan Indonesia Sebagai Dampak Politik Perdagangan Jepang (Studi Kasus Industri Otomotif)”** oleh Bima Nandaka Putra yang disusun pada tahun 2018 merupakan skripsi yang membahas ketergantungan Indonesia dengan Jepang, dimana aktor bergantung pada aktor, dengan dapat dilihat bahwa Indonesia dan Jepang saling berketergantungan satu sama lain.

Penelitian ini mempunyai kelebihan yang di mana penelitian ini memandang ketergantungan Indonesia terhadap Jepang, di dalam sektor otomotif, Jepang memberikan ketergantungan terhadap Indonesia sebagai negara yang berkembang. Hal ini dibuktikan dengan masih tidak mandirinya Indonesia dalam sektor otomotif, berbeda seperti Malaysia yang sudah memiliki merek kendaraan sendiri, walau dibawah naungan merek Jepang. Akan tetapi penelitian ini juga mempunyai kekurangan yang dimana kekurangan tersebut memiliki batasan dalam memandang ketergantungan Indonesia ke Jepang.

Penelitian terdahulu yang keempat adalah penelitian jurnal yang berjudul **“Strategi Memenangkan Persaingan Bisnis Era Industri 4.0”** oleh Lina Anatan, di dalam jurnal tersebut penulis menadapatkan, bahwa pemerintah Jepang memiliki startegi penting yang untuk merespon perubahan lingkungan bisnis akibat Industri 4.0, yakni dengan melakukan perubahan dalam bisnis agar perusahaan mampu bertahan dan memenangkan persaingan yang ada.

Kelebihan dalam penelitian ini yaitu menyoroti pentingnya strategi persaingan era industri 4.0, yang dimana persaingan bisnis 4.0 ini terlebih khususnya di sektor industri otomotif sangat relevan dengan kendaraan era energi terbarukan. Akan tetapi kekurangan dalam penelitian ini yang di mana hanya memberikan gambaran tentang industri bisnis yang tidak terlalu dalam pada era energi terbarukan

Kemduian yang kelima adalah penelitian jurnal yang berjudul **“Kajian Pengembangan Kendaraan Listrik di Indonesia: Prospek dan Hambatannya”** oleh Victor Tulus Pangapoi Sidabutar, merupakan jurnal yang membahas bagaimana strategi jepang dalam persaingan di sektor otomotif pada saat era energi terbarukan, yang dimana penulis menemukan salah satu Upaya untuk bersaing dalam sektor otomotif pada era energ terbarukan adalah, pemerintah berupaya melakukan hilirisasi industri nikel yang nantinya diproduksi menjadi baterai lithium yang merupakan komponen utama dalam mobil listrik.

Penelitian ini mempunyai kelebihan yang di mana penelitian ini mengkaji bagaimana pengembangan kendaraan listrik di Indonesia, dan juga mengkaji hambatan dan prospeknya. Akan tetapi penelitian ini juga mempunyai kekurangan

yang di mana kekurangan tersebut ialah tidak melihat persaingan kendaraan era energi terbarukan terlebih kendaraan listrik.

Yang terakhir adalah penelitian skripsi yang berjudul “**Kerjasama Indonesia-Jepang Dalam Pengembangan *Low Cost Green Car (LCGC)* Tahun 2013-2016**” oleh Muhammad Hizbul Wathon yang disusun pada tahun 2018 merupakan skripsi yang membahas bagaimana strategi jepang sebelumnya pada era maraknya kendaraan ber-energi terbarukan, strategi jepang dalam bersaing dengan *pengembangan Low Cost Green Car (LCGC)* merupakan salah satu startegi yang terbukti sempat menjadi kendaraan terlaris semenjak awal di luncurkan.

Penelitian ini mempunyai kelebihan yang di mana pengangkatan isu permulaan kendaraan era energi terbarukan yakni LCGC, dengan demikian penelitian ini memberikan wawasan yang penting untuk menganalisa bagaimana kendaraan era energi terbarukan tersebut termasuk sukses dalam penjualanya. Akan tetapi kekurangan dalam penelitian ini yaitu terletak dalam anilisis yang kurang hanya mengkaji tentang LCGC dan tidak mengkaji kendaraan era energi terbarukan yang lain, seperti kendaraan listrik maupun *hybrid*.

Tabel 1. 1 Tabel Penelitian Terdahulu

No	Judul & Nama Peneliti	Jenis Penelitian dan Alat Analisa	Hasil
1	Pengaruh Investasi Jepang Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Studi Kasus: Industri Otomotif	Metode:eksplanatif yang dikaji secara kualitatif	Skripsi ini meneliti tentang bagaimana kerja sama Indonesia dan Jepang dengan adanya IJ-EPA (<i>Indonesian</i>

	<p>Dalam IJEPA (Indonesian Japan Economic Partnership Agreement)</p> <p>Oleh Alin Indrawati, Universitas Muhammadiyah Malang (Skripsi)</p>	<p>Konsep: <i>Comparative Advantages</i> dan menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih melalui pengujian hipotesis</p>	<p><i>Japan Economic Partnership Agreement</i>) untuk meningkatkan investasi Jepang di Indonesia pada industri otomotif.</p>
2	<p>Strategi Jepang Dalam Memperluas Pasar Industri di Indonesia Melalui Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA) Oleh Gina Monika Dewi Universitas Muhammadiyah Malang (Skripsi)</p>	<p>Metode: kualitatif Konsep: Liberalisasi Perdagangan</p>	<p>Skripsi ini meneliti tentang bagaimana penerapan strategi Jepang dalam memperluas pasar industrinya dengan adanya EPA di Indonesia dalam IJEPA. kemudian meneliti perkembangan fenomena perdagangan bebas di era globalisasi yang berlangsung dalam beberapa tahun terakhir</p>
3	<p>Ketergantungan Indonesia Sebagai Dampak Politik Perdagangan Jepang (Studi Kasus Industri Otomotif) oleh Bima</p>	<p>Metode: eksplanatif Konsep: Dependensia yang mengungkapkan gejala secara konstektual melalui</p>	<p>Skripsi ini meneliti tentang bagaimana otomotif buatan Jepang mampu menjadi daya saing ditingkat internasional dikarenakan dampak politik</p>

	Nandaka Putra, Universitas Muhammadiyah Malang (Skripsi)	data yang terperinci, penggambaran mengenai fakta-fakta yang ada dan kemudian menarik kesimpulan,	Jepang. Dan dapat bersaing dengan produksi buatan Amerika dan Eropa. Mobil-mobil buatan Jepang bahkan telah mendominasi di negara-negara bagian Asia Tenggara.
4	Strategi Memenangkan Persaingan Bisnis Era Industri 4.0 oleh Lina Anatan, Universitas Kristen Maranatha Bandung (Jurnal)	Metode: pelaksanaan studi lapangan Konsep: Konsep Industri 4.0 pertama kali dikemukakan oleh Professor Klaus Schwab. Dalam bukunya yang berjudul <i>The Forth Industrial Revolution</i>	Jurnal ini menjelaskan tentang bagaimana arah strategi yang diambil Pemerintahan Jepang untuk menunjang pertumbuhan industri pada masa yang akan datang
5	Kajian Pengembangan Kendaraan Listrik di Indonesia: Prospek dan Hambatannya oleh Victor Tulus Pangapoi Sidabutar, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Perdagangan,	Metode: kualitatif, Konsep: teori analisis <i>Porter's Five Forces</i>	Jurnal ini menjelaskan tentang bagaimana perkembangan penggunaan kendaraan bermotor di Indonesia dan ASEAN, kemudian menganalisa bagaimana Indonesia di

	Kementerian Perdagangan, Indonesia (Jurnal)		wilayah ASEAN yang merupakan negara menarik bagi investor dibandingkan Indonesia.
6	Kerjasama Indonesia-Jepang) Dalam Pengembangan <i>Low Cost Green Car</i> (LCGC) Tahun 2013-2016 oleh Muhammad Hizbul Wathon, Universitas Muhammdiyah Yogyakarta (Skripsi)	Metode: kualitatif, Konsep: pembuatan kebijakan (<i>decision making theory</i>)	skripsi ini membahas bagaimana strategi Jepang sebelumnya pada era maraknya kendaraan ber-energi terbarukan dengan LCGC yang terbukti laris di pasaran Indonesia

1.5 Landasan Konseptual

1.5.1 Konsep Kemitraan Strategis

Suatu penelitian dalam studi Hubungan Internasional memerlukan konsep yang sesuai atau konsep yang berhubungan dengan suatu permasalahan tersebut. Dalam penelitian ini, salah satu konsep yang sesuai dengan penelitian ini adalah konsep kemitraan strategis.

Kemitraan strategis merupakan bentuk baru dan fitur dari sistem hubungan internasional berkembang dan merupakan prinsip baru untuk mengatur kehidupan internasional. Dilihat secara luas, kemitraan strategis merupakan jenis hubungan

husus dan dengan demikian tidak unik atau baru sama sekali. Sejak tahun 1993, ketika China melakukan kemitraan strategis pertamanya dengan Namun, jika seseorang melihat lebih dekat mekanisme internal dari fenomena kemitraan dan mengeksplorasi fungsi politik luar negerinya yang khas dari konteks geostrategisnya yang berubah, menjadi jelas bahwa dengan rekonfigurasi sistem hubungan internasional sejak awal 1990-an, kemitraan strategis telah menjadi kunci yang diperlukan untuk mengatasi tantangan internasional yang sistemik dan spesifik.⁸

Menurut R. J. Barry Jones dalam bukunya yang berjudul “*Routledge Encyclopedia of International Political Economy*” mengungkapkan bahwa, “dalam ekonomi politik internasional, arti asli dari kemitraan strategis sebagai ‘aliansi bisnis’ atau ‘arti dari ‘aliansi antar negara’ politik saling bersinggungan, kemitraan strategis berperan karena ‘hubungan mendasar antara ekonomi dan politik yang diwakili oleh aliansi’, paling tidak karena ‘pola perdagangan internasional cenderung melengkapi kemitraan politik strategis suatu Negara’”.⁹

Kesuksesan Jepang di kancah internasional tidak terlepas dari upaya kemitraan yang dibangun Jepang selama ini. Jepang telah menunjukkan bahwa Asia Timur dapat menjadi bagian penting dari lanskap ekonomi dan politik internasional. Jepang dapat bekerja sama dengan negara-negara, terutama Indonesia, dalam hubungan antar pemerintah atau pemerintah-ke-bisnis atau Jepang juga

⁸ Andriy Tyushka and Lucyna Czechowska, *Strategic partnerships, international politics and IR theory*, Poland: Edward Elgar, hal. 8.

⁹ R.J. Barry Jones, *Routledge Encyclopedia of International Political Economy*, 2001.

memperluas layanan kemitraanya untuk memperkuat kehadiran perusahaan multinasional Jepang di berbagai negara, termasuk Indonesia.¹⁰

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Tipe Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Peneliti memberikan gambaran secara terperinci serta mendetailkan suatu kejadian bermaksud untuk menggambarkan secara akurat terkait keadaan, sifat individu, gejala, dampak, atau kelompok tertentu, yang disajikan berdasarkan fakta. Penelitian kualitatif melibatkan penelitian yang menggunakan dan mengumpulkan berbagai jenis bahan empiris, seperti studi kasus, pengalaman pribadi, introspeksi, sejarah hidup, wawancara, observasi, interaksi, dan teks visual. Bahan-bahan ini menggambarkan rutinitas, masalah sehari-hari, serta makna hidup individu. Dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan atau menguraikan terkait dengan strategi jepang dalam persaingan investasi industri otomotif di Indonesia pada era energi terbarukan.¹¹

1.6.2 Teknik Analisa Data

Kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mencari serta menemukan data yang terkait dengan strategi jepang dalam

¹⁰ Sindy Yulia Putri, 'Diplomasi Komersial Jepang Ke Indonesia Melalui Perusahaan Multinasional Jepang Di Indonesia', *Power in International Relations*, (2020), 151 <<https://doi.org/10.22303/pir.4.2.2020.151-165>>.

¹¹ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial, Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 2006.

persaingan investasi otomotif di Indonesia pada era energi terbarukan. Adapun Teknik yang digunakan adalah menggunakan teknik *library research* atau studi kepustakaan yang berasal dari buku elektronik ataupun buku fisik, skripsi, jurnal, artikel, working paper, koran yang akurat dan relevan. Peneliti menggunakan teknik *library research* atau studi pustaka yakni dengan menggabungkan informasi-informasi terkait melalui buku, jurnal, e-book, laporan, artikel, working paper, berita daring yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti oleh penulis. Sehingga penulis dapat menggabungkan informasi (data kualitatif) yang mendukung dalam penelitian ini untuk dijadikan data pendukung mengenai konsep yang dipakai oleh peneliti dalam menjelaskan bagaimana strategi Jepang dalam persaingan investasi industri otomotif di Indonesia pada era energi terbarukan.¹²

1.6.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu menganalisis suatu data yang mencerminkan kualitas suatu fenomena dianalisis dan diungkapkan dalam bentuk kalimat. Peneliti menggunakan teknik menajamkan data dengan memilih data yang relevan dengan masalah penelitian, serta mengorganisasikan data dari studi pustaka secara terstruktur untuk membentuk pola yang terkait dengan topik yang sedang dibahas.¹³

¹² Silalahi, *Op. Cit.*, hal.5.

¹³ *Ibid.* Hal.3

1.7 Batasan Waktu

Batasan waktu dalam penelitian merupakan rentang waktu (durasi) terjadinya peristiwa atau objek yang dianalisis. Dalam penelitian ini penulis memberikan batasan waktu dimulai pada tahun 2014 sampai tahun 2024. Ini dilakukan dengan dasar pada tahun 2014 adalah awal berkembang pesatnya kendaraan yang menggunakan energi terbarukan.

1.7.1 Batasan Materi

Untuk membatasi penelitian agar tidak keluar dari tujuan penulisan yang ingin dicapai, maka peneliti memberi batasan penelitian yaitu: hanya menjelaskan bagaimana strategi investasi Jepang pada industri otomotif melalui IJEPA (Indonesian Japan Economic Partnership Agreement) di era energi terbarukan.

Kemudian membahas tentang persaingan investasi otomotif di Indonesia pada era energi terbarukan, yang dimana industry otomotif era energi terbarukan sangat berpotensi dalam transisi energi alat transportasi yang lebih rendah emisi.

1.8 Argumen Dasar

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut, Jepang menerapkan strategi kemitraan strategis untuk investasi di pasar otomotif pada era energi terbarukan yakni dengan adanya IJEPA, dengan menggunakan strategi kemitraan strategis kemudian melakukan pengembangan *Low Cost Green Car* (LCGC) sebagai jembatan kendaraan era energi terbarukan Jepang di Indonesia kemudian banyak diminati di pasar

otomotif indonesia, hadirnya LCGC dengan harganya yang sangat terjangkau dan konsumsi bahan bakar yang irit sangat diminati masyarakat Indonesia. Kehadiran LCGC ini memberikan peluang besar bagi Indonesia untuk industri otomotif, oleh karena itu banyak investor negara lain yang menanamkan modalnya di Indonesia.

Jika melihat kompetitor dari Korea Selatan ataupun China dalam investasi kendaraan pada era energi terbarukan, selain melakukan investasi dalam bentuk uang dan baterai, China dan Korea Selatan melakukan investasi dengan menerapkan strategi *Incompletely Knock Down* (IKD), yaitu kendaraan dikirim dalam keadaan tak utuh karena komponen-komponen yang tak diimpor bisa diproduksi sendiri di dalam negeri yang berdampak pada 0% bea masuk melalui kerjasama FPI dan CEPA. Sedangkan Jepang sendiri masih membawa kendaraan listrik mereka dalam bentuk CBU (*Completely Build Up*) seperti Toyota BZ4X, Lexus 300E dan Nissan Leaf

Pabrik otomotif asal Jepang menerapkan strategi yang berbeda dalam investasi otomotif pada era energi terbarukan di Indonesia, tidak seperti kompetitornya dari Korea Selatan dan China yang menerapkan strategi *Incompletely Knock Down* (IKD), Jepang menggunakan strategi kemitraan strategis dengan berkomitmen untuk bermitra satu produsen otomotif Jepang dengan yang lain dengan tujuan mengembangkan teknologi mesin bahan bakar yang dipadukan dengan dorongan motor listrik (*hybrid*) dan juga mempertimbangkan menggunakan bahan bakar berbasis hydrogen. Selain itu Pemerintah Jepang juga mendorong memberikan investasi kepada negara yang dijadikan tempat investasi dan juga pabrikannya.

1.9 Sistematika Penulisan

1.9.1 Tabel 1. 2 Sistematika Penulisan

BAB	ISI BAB
BAB I: Pendahuluan	1.1 Latar Belakang Masalah 1.2 Rumusan Masalah 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian 1.3.1 Tujuan Penelitian 1.3.2 Manfaat Penelitian a Manfaat Akademis b Manfaat Praktis 1.4 Penelitian Terdahulu 1.4.1 Tabel Penelitian Terdahulu 1.5 Landasan Teori/Konsep 1.6 Metodologi Penelitian 1.6.1 Tipe Penelitian 1.6.2 Teknik Analisa Data 1.6.3 Teknik Pengumpulan Data 1.7 Ruang Lingkup Penelitian 1.7.1 Batasan Waktu 1.7.2 Batasan Materi 1.8 Argumen Dasar 1.9 Sistematika Penulisan
BAB II: Persaingan Investasi Jepang Dalam Sektor Otomotif di Indonesia	2.1 Awal Persaingan Investasi Otomotif di Indonesia 2.2 Keterlibatan Jepang Dalam Persaingan Otomotif Jepang di Indonesia 2.3 Respon Jepang Dalam Menghadapi Persaingan Otomotif di Indonesia Pada Era Energi Terbaharukan 2.4 Persaingan Kendaraan Listrik di Indonesia
BAB III: Strategi Yang di Terapkan Jepang Dalam Persaingan Sektor Otomotif Pada Era Energi Terbaharukan di Indonesia	3.1 Strategi Investasi Jepang di Sektor Otomotif Indonesia Pada Era Energi Terbaharukan 3.2 Implementasi Strategi Yang di Terapkan Jepang Dalam Persaingan Investasi Industri Otomotif Pada Era Energi Terbaharukan 3.3 Penerapan Kendaraan Hybrid Oleh Pabrik Jepang di Indonesia

	3.4 Peran dan Kontribusi Negara Dalam Mendukung Pabrik Swasta Dalam Investasi Otomotif Pada Era Energi Terabayarukan di Indonesia
BAB IV: PENUTUP	4.1 Kesimpulan 4.2 Saran

